

Penerapan Strategi Pembelajaran *Billboard Ranking* Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah dalam Materi Perkembangan Masyarakat Indonesia Pada Masa Reformasi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Mandau Tahun Pelajaran 2021/2022

Jumiati¹

¹SMA Negeri 3 Mandau, Riau

Email: jenibundacitra@gmail.com

Received: 2021-10-06

Revised: 2022-01-14

Accepted: 2022-02-28

Published: 2022-02-28

Abstract

Learning strategy is a plan that contains a series of activities that are tailored to achieve certain educational goals. In the world of education there are many types of learning strategies used. Every learning strategy has its advantages and disadvantages. For this reason, every teacher must be able to choose the right learning strategy in delivering different materials so that the learning goals are achieved and maximized. For this reason, researchers want to research a Billboard Ranking learning strategy where learning activities are more considerate of students, students are given the widest opportunity to develop themselves, according to piaget, students must actively interact with their learning environment. This can help gain understanding for students.

Keywords: *Learning Strategy Billboard Ranking, Historical Learning Achievement.*

Abstrak

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang disesuaikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam dunia pendidikan banyak sekali ragam strategi pembelajaran yang digunakan. Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu setiap guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi yang berbeda agar tujuan pembelajaran tercapai dan maksimal. Untuk itulah peneliti ingin meneliti sebuah strategi pembelajaran Billboard Ranking dimana kegiatan belajarnya lebih mempertimbangkan siswa, siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan diri, menurut piaget, siswa harus secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Sehingga dapat membantu memperoleh pemahaman bagi siswa.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran, Billboard Ranking, Prestasi Belajar Sejarah.*

Copyright © 2022, *Heuristik: Jurnal Pendidikan Sejarah*. All right reserved

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Dengan pendidikan, kita bisa memajukan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata dunia internasional. Pendidikan juga diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, yaitu: Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, erakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang disesuaikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam dunia pendidikan banyak sekali ragam strategi pembelajaran yang digunakan. Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu setiap guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi yang berbeda agar tujuan pembelajaran tercapai dan maksimal.

Untuk itulah, peneliti ingin meneliti sebuah strategi pembelajaran Billboard Ranking dimana kegiatan belajarnya lebih mempertimbangkan siswa, siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan diri, menurut piaget, siswa harus secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Sehingga dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih tinggi.

Salah satu buktinya adalah penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi, diantaranya adalah penerapan Strategi Billboard Ranking, yang telah diterapkan pada mata pelajaran Sejarah langsung berhubungan dengan kehidupan nyata sehari-hari anak, jadi dapat menjadikan siswa lebih kritis terhadap masalah yang ada disekitarnya. Dan penggunaan Strategi Billboard Ranking dapat membantu siswa untuk lebih mudah mencapai tujuan belajar, sehingga siswa lebih mudah mendapatkan hasil belajar, dan dengan hasil belajar yang baik siswa bisa mencapai prestasi belajar yang tinggi. Berdasarkan uraian di atas, judul yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi Pembelajaran Billboard Ranking Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah dalam Materi Perkembangan Masyarakat Indonesia Pada Masa Reformasi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Mandau Tahun Pelajaran 2021/2022.

Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Mandau tahun pelajaran 2021 dari bulan September sampai November 2021 pada kelas XII IPA melalui penelitian tindakan kelas sebanyak 3 siklus. Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, indikator kemampuan pemecahan masalah pembelajaran yang diterapkan bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis data terhadap pemampuan siswa dalam pembelajaran sejarah dengan 3 siklus melalui penerapan pembelajaran berdasarkan Billboard Ranking dapat dilihat table 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar

No	Uraian	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes formatif	71	74	76
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	22	27	30
3	Persentase ketuntasan belajar	63%	77%	86%

Dari tabel di atas dapat pada siklus I dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Billboard Ranking* diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 71 dan ketuntasan belajar mencapai 63% atau ada 22 siswa dari 35 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 62 hanya sebesar 63% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode pembelajaran *Billboard Ranking*.

Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 74 dan ketuntasan belajar mencapai 77% atau ada 27 siswa dari 35 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan metode pembelajaran *Billboard Ranking*.

Pada siklus III diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah sebesar 76 dan dari 35 siswa yang telah tuntas sebanyak 30 siswa dan 5 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 86% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran *Billboard Ranking* sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Pada siklus III ini ketuntasan secara klasikal telah tercapai, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus III.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Billboard Ranking* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 63%, 77%, dan 86%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran *Billboard Ranking* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Sejarah pada pokok bahasan sumber daya alam yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran *Billboard Ranking* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKS/menemukan konsep, menjelaskan/melatih menggunakan alat, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran dengan Billboard Ranking memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran Billboard Ranking sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Sejarah lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disarankan untuk melaksanakan Metode *Billboard Ranking* memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan Metode Billboard Ranking dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya

Referensi

- Arifin, Zaenal. (1999). *Evaluasi Instruksional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. (1996). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Buchori, M. (1990). *Evaluasi Instruksional Prinsip & Teknik Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dalyono, M. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darajat, Zakiyah. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darajat, Zakiyah. (1995). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati & Mujiono. (1999). *Mengajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zaini. (1994). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. (1990). *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hasan, Mas'ud. (1998). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Bintang Pelajar
- Mardalis. (1997). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara

- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Partanto, Pins A. dan M. Dahlan Al-Barry. (1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Ramayulism. (1995). *Profesionalitas Guru Agama Antara Harapan dan Kenyataan*, Makalah disampaikan dalam seminar sehari Profesionalitas Guru Agama. Universitas Ahlusunnah Bukittinggi
- Ramayulis. (2004). *Ilmu Sejarah*. Jakarta: Kalam Mulia
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rohani, Ahmad. (1995). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Predana Media
- Silberman, Mel. (2002). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Slameto. (1991). *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. (1997). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sriyono Dkk. (1992). *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. (1997). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tirtonegoro, Sutartinah. (1984). *Anak Supernormal & Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara
- Usman, Moh Uzer, & Lilis Setiawati. (1999). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya